

## Protokol Kewaspadaan COVID-19 untuk Re-Entry Mahasiswa

Protokol kewaspadaan ini menitikberatkan pada kedatangan mahasiswa yang kembali ke Kampus IT Del dari lokasi-lokasi yang mungkin terdampak setelah periode pasca belajar.

### 1. Jadwal Kedatangan Mahasiswa

- a. Kedatangan Mahasiswa akan diatur untuk tidak datang bersamaan dengan aturan sebagai berikut:
  - Hari Pertama: mahasiswa baru dari daerah tidak terinfeksi
  - Hari Kedua: mahasiswa baru dari daerah terinfeksi di Sumatera Utara
  - Hari Ketiga: mahasiswa baru dari daerah terinfeksi di luar Sumatera Utara
- b. Penentuan kamar mahasiswa harus memperhatikan resiko penyebaran, yakni dengan memisahkan mahasiswa dengan resiko tinggi, resiko sedang, resiko rendah.

### 2. Proses Kedatangan Mahasiswa

- i. Mahasiswa dari daerah terinfeksi direkomendasikan untuk mengikuti protokol berikut ini:
  - a. Melaporkan kedatangan dari lokasi terinfeksi, yakni dua hari sebelum kedatangan ke Petugas Keasramaan (bagi mahasiswa), dan kemudian akan mengirimkan formulir isian untuk penilaian resiko; Bagi yang berasal dari daerah yang sudah menyediakan Rapid Test di Fasilitas Kesehatan Umum, diharapkan sudah melakukan test tersebut dan melampirkan hasilnya pada formulir isian.
  - b. Pada saat ketibaan di Pos Keamanan, akan dilakukan proses berikut:
    - Sterilisasi dengan melewati bilik sterilisasi dengan *sanitizer* yang aman untuk kulit;
    - Mencuci tangan dengan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik;
    - Melakukan pengukuran suhu tubuh;
    - Mengganti pakaian di ruangan sudah disediakan, plastik untuk menyimpan pakaian yang digunakan sebelumnya akan disediakan;
    - Bila pada saat kedatangan peralatannya tersedia, maka akan dilakukan Rapid Test bagi yang belum melakukan.
    - Apabila tidak memiliki masker, maka Petugas Keamanan akan memberikan masker untuk digunakan selama proses penerimaan.
  - c. Setelah dari Petugas Keamanan kemudian akan dilakukan proses pemeriksaan (*screening*) oleh Dokter Kampus, berdasarkan hasil pemeriksaan dilanjutkan salah satu proses berikut:
    - Bila dinyatakan tidak lolos, maka akan dilakukan pemeriksaan lanjutan ke RS Porsea atau RS Tarutung, dan selanjutnya akan tergantung hasil pemeriksaan di rumah sakit tersebut.
    - Bila dinyatakan lolos, maka diijinkan memasuki area IT Del, dengan mengikuti protokol ini.

- d. Melakukan karantina yaitu berdiam di asrama, batasi kontak dengan anggota keluarga, atau rekan satu asrama selama 14 hari, alokasi kamar akan ditentukan saat kedatangan.
- e. Mengenakan masker pelindung selama masa karantina;
- f. Menyemprotkan desinfektan dua kali sehari pada benda-benda di dalam ruangan atau gedung yang tersentuh tangan atau terkena semburan droplet;
- g. Menjaga kebersihan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik (kenop pintu, perangkat digital, pegangan tangga, dan lainnya);
- h. Cuci tangan Anda dengan air dan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas mencuci tangan, Anda dapat menggunakan alkohol 70-80%;
- i. Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk menggunakan tisu, atau bagian dalam lengan atas. Segera buang tisu setelah digunakan dan mencuci tangan dengan *alcohol-based hand rub* atau air bersih dan sabun;
- j. Jika selama masa karantina mandiri terdapat gejala demam, batuk, bersin, dan maka harap segera melapor kepada Dokter Kampus;
- k. Jika Anda melihat seseorang yang terlihat batuk/bersin/demam, batasi jarak 1 m hingga 2 m;
- l. Buang masker setelah merasa kotor, jangan memakainya selama lebih dari sehari;
- m. Jangan berbagi makanan, peralatan, gelas, atau handuk;
- n. Melaporkan kondisi kesehatan kepada Dokter Kampus setelah 14 hari dari waktu kedatangan dan jika tidak ditemukan adanya gejala maka Sivitas IT Del dapat beraktivitas kembali di kampus seperti semula;
- o. Jika ada gejala virus korona bagi tamu dan sivitas IT Del segera dirujuk ke fasilitas layanan terdekat.
- ii. Sivitas IT Del yang akan kembali ke kampus dari kota-kota yang belum terinfeksi:
  - a. Pada saat kedatangan, di pos Petugas Keamanan melakukan proses:
    - Sterilisasi dengan melewati bilik sterilisasi dengan *sanitizer* yang aman untuk kulit;
    - Mencuci tangan dengan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik;
    - Melakukan pengukuran suhu tubuh;
    - Menggunakan masker
  - b. Mengenakan masker pelindung selama masa karantina;
  - c. Selama berada di area kampus, mengikuti protocol yang pada Butir 2.i.g sampai dengan 2.i.o.

### 3. Penangan Kasus Mahasiswa Dengan Gejala (MDG)

Bila ditemukan mahasiswa dengan gejala Covid-19, maka dilakukan langkah berikut:

- a. Seluruh kegiatan dihentikan sementara, selain Dokter Kampus diharapkan berada minimal 2 meter dari mahasiswa tersebut.
- b. MDG akan langsung ditangani oleh Dokter Kampus untuk kemudian dengan *ambulance* dibawa ke RSUD Porsea sebagai RS Rujukan untuk COVID daerah Toba.
- c. Dokter Kampus melaporkan hal ini kepada Gugus Toba untuk ditindaklanjuti setelah yang bersangkutan di tangani di RSUD Porsea.
- d. Dilakukan penyemprotan desinfektan di seluruh area dimana MDG berada.
- e. Kegiatan dipindahkan ke lokasi yang aman.

#### 4. Fasilitas Yang Disediakan

- APD untuk Petugas Keamanan (4 set), Petugas Kearamaan (4 set) dan Dokter Kampus (3 set), dan harus tersedia minimal 1 setiap harinya. Untuk proses 3 hari dengan satu cadangan maka dibutuhkan minimal sebanyak 44 set.
- Masker baik untuk petugas maupun sivitas yang belum memiliki.
- Tempat cuci tangan, beserta sabun cair yang mencukupi.
- Desinfektan, baik untuk bilik sterilisasi, penyemprotan barang dan lokasi penerimaan setelah proses berakhir.
- Tes cepat (*rapid test*) (kalau sudah tersedia).
- *Ambulance* untuk penanganan darurat (*emergency*).
- Kamar ganti pakaian di Pos Keamanan (sebanyak dua kamar).